

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Provinsi Jawa  
Barat Tahun 2001 – 2016**

**JURNAL**



Oleh :

Nama : Hafiz Adam Maulana  
No. Mahasiswa : 133113185  
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA  
2018**

# **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2001 - 2016**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan hasil dari studi yang menganalisis tentang faktor – faktor yang mempengaruhi investasi di Provinsi Jawa Barat. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah PMA dan PMDN (investasi), sedangkan variabel independennya adalah tenaga kerja, ekspor, pertumbuhan ekonomi, dan panjang jalan. Dengan menggunakan regresi linear berganda *Ordinary Least Square (OLS)* diperoleh hasil bahwa tenaga kerja dan panjang jalan berpengaruh positif terhadap investasi, sedangkan variabel jumlah pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia.

*Kata kunci : Investasi, Tenaga Kerja, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi, Panjang Jalan, Jawa Barat.*

## **Latar Belakang Masalah**

. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam mengukur kinerja perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi suatu negara terjadi, jika ada kenaikan produksi barang dan jasa dalam perekonomian, atau ditunjukkan oleh kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tidak hanya berarti telah terjadi kenaikan produksi barang dan jasa, tetapi juga berarti terciptanya lapangan pekerjaan.

Investasi merupakan salah satu variabel yang penting dalam pembentukan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu investasi juga dapat mendorong penciptaan lapangan kerja, yang berarti akan mengurangi jumlah pengangguran. Berkurangnya pengangguran akan mengurangi kemiskinan,

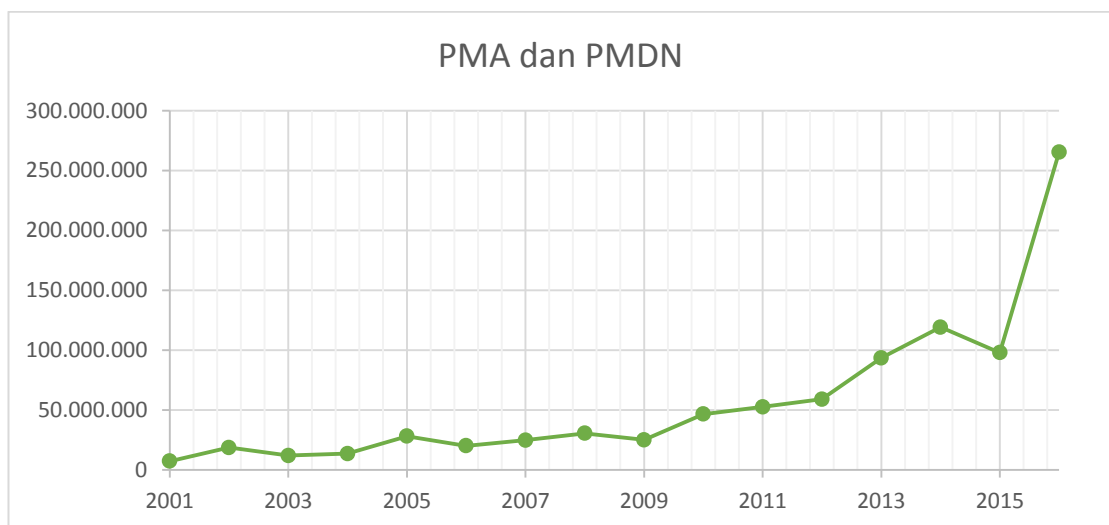
yang akan berdampak pada teratasinya masalah-masalah ikutan lain seperti gizi buruk, buta huruf, kejahatan dan lain-lain. Selain itu investasi juga bisa dipakai sebagai alat untuk pemerataan baik pemerataan antar daerah, antar sektor dan antar perorangan.

Pentingnya peranan investasi dalam perekonomian menyebabkan pemerintah melakukan berbagai upaya pemerintah bisa menarik investasi secara maksimal, misalnya dengan memberi insentif pembebasan pajak bagi investor yang bersedia berinvestasi di daerah yang tertinggal, mempermudah ijin investasi di daerah tertinggal agar investor tertarik menanamkan modalnya di sana, dan banyak kebijakan lain. Kemampuan suatu daerah dalam menarik investasi sangat ditentukan oleh kondisi daerah, baik ekonomi maupun sosial. Investasi yang masuk dalam suatu daerah diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat dengan begitu maka dapat mengatasi pengangguran penduduk.

Beberapa penentu daya tarik investasi daerah antara lain adalah variabel perekonomian daerah, variabel keterbukaan daerah (ekspor), variabel infrastruktur dan sumberdaya alam, serta variabel sumberdaya manusia. Faktor perekonomian daerah merupakan implikasi potensi dan struktur ekonomi sebuah daerah. Hidayat (2012) menunjukkan bahwa ekonomi daerah dipengaruhi oleh potensi/pelemparan kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan dan kualitas ketenagakerjaan. Potensi kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan tersebut meliputi potensi fisik dan non fisik seperti sumberdaya alam, dorongan aktivitas usaha, daya beli masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ketenagakerjaan meliputi

jumlah penduduk dan kualitas sumber daya manusia. Irawati, dkk (2012) mengungkapkan bahwa faktor kunci dalam mengukur tingkat daya tarik investasi daerah adalah infrastruktur dan kondisi sumberdaya manusia. Wilayah dengan infrastruktur transportasi dan energi yang baik memiliki daya tarik yang lebih baik daripada wilayah lain. Kualitas sumberdaya manusia sebagai pelaku ekonomi juga turut mempengaruhi daya saing daerah. Sumber daya manusia menjadi bagian dari keunggulan komparatif karena kuantitasnya dan sebagai keunggulan kompetitif akibat kualitas sumberdaya manusia yang ada (Santoso, 2010).

**Realisasi Total Investasi PMDN dan PMA  
Jawa Barat Tahun 2001-2016  
(Juta Rupiah)**



Sumber: *DIY Dalam Angka*, B.P.S, DIY, berbagai edisi

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap investasi daerah di provinsi Jawa Barat ?
2. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap investasi daerah di provinsi Jawa Barat ?

3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap investasi daerah di provinsi Jawa Barat ?
4. Bagaimana pengaruh panjang jalan terhadap investasi daerah di provinsi Jawa Barat ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap investasi daerah di provinsi Jawa Barat
2. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap investasi daerah di provinsi Jawa Barat
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap investasi daerah di provinsi Jawa Barat.
4. Untuk menganalisis panjang jalan daerah terhadap investasi Jawa Barat

### **Kajian Pustaka**

Beberapa penulis terdahulu yang pernah melakukan kajian tentang investasi di Indonesia adalah sebagai berikut: Landasan Teori

| Nama Peneliti                          | Judul Penelitian                                                         | Alat Analisis                                  | Variabel                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jamzami Sodik dan Didi Nuryadin (2008) | Determinasi Investasi Daerah, Studi kasus Propinsi di Indonesia          | Analisis Regresi dengan menggunakan data panel | Variabel dependen: investasi<br><br>Variabel independen:<br>1. Infrastruktur listrik<br>2. Angkatan Kerja<br>3. UMP<br>4. Ekspor<br>5. PDRB | PDRB, Infrastruktur listrik dan Ekspor berpengaruh terhadap investasi daerah, sedangkan variabel angkata kerja dan UMP tidak berpengaruh terhadap investasi daerah |
| Hadi Sasana (2008)                     | Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah | Regresi OLS                                    | Variabel dependen : PMA dan PMDN<br><br>Variabel independen:<br>1. Suku bunga<br>2. Inflasi<br>3. Pengeluaran pemerintah daerah             | Suku bunga berpengaruh negatif terhadap investasi<br>Pengeluaran pemerintah dan inflasi berpengaruh positif terhadap investasi                                     |
| Ira Irawati (2012)                     | Pengukuran Tingkat Daya saing Daerah berdasarkan Variabel                | <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)      | Variabel Perekonomian Daerah, Variabel Infrastruktur dan                                                                                    | peringkat daya saing terbaik diperoleh berdasarkan pada                                                                                                            |

|                                     |                                                                                                                                                      |                                                  |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     | Perekonomian Daerah, Variabel Infrastruktur dan Sumberdaya Alam serta Variabel Sumberdaya Manusia di Wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara              |                                                  | Sumberdaya Alam serta Variabel Sumberdaya Manusia                                                                                  | variabel perekonomian daerah, infrastruktur dan sumberdaya alam serta sumber daya manusia.                                                                                                |
| Irwan Karsiwan (2013)               | Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Daerah di Indonesia Tahun 2007-2011                                                                              | Regresi OLS                                      | Variabel dependen: Investasi<br><br>Variabel Independen:<br>1.Pertumbuhan ekonomi<br>2.Panjang jalan<br>3.Tenaga Kerja<br>4.Ekspor | Variabel pertumbuhan ekonomi dan daerah dan ekspor berpengaruh terhadap daya saing daerah, sedangkan variabel panjang jalan dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap daya saing daerah |
| Anita Nur Milah, Hadi Sasana (2014) | Analisis Daya Saing Daerah Jawa Tengah (Studi kasus: Kota Semarang, , Kota Surakarta, Kota Magelang, Kota Pekalongan dan Kota Tegal tahun 2009-2011) | <i>Competitiveness analysis method</i>           | 1.Variabel perekonomian daerah<br>2. Variabel infrastruktur<br>3.Variabel sumberdaya manusia                                       | Seluruh indikator (variabel perekonomian daerah, infrastruktur, sumberdaya manusia berpengaruh terhadap daya saing daerah                                                                 |
| Rini Kurnia Sari (2015)             | <i>Analysis of Factors That Affect the Investors in Conducting Business in Indonesia</i>                                                             | Metode analisis deskriptif dan analisis korelasi | 1. PDRB perkapita<br>2. IPM<br>3. infrastruktur<br>4. sumberdaya alam                                                              | PDRB perkapita, IPM, infrastruktur mempunyai korelasi bagi investor untuk berinvestasi, sedangkan faktor sumberdaya alam tidak berkorelasi terhadap keputusan berinvestasi                |

## LANDASAN TEORI

### Teori Investasi Daerah

Istilah investasi sebetulnya berasal dari kata *investire* yang berarti memakan atau menggunakan. Berdasarkan arti katanya, pengertian investasi

adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan perjanjian.

Menurut pakar ekonomi definisi investasi adalah pengeluaran penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang serta jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Investasi juga dapat mendorong terjadinya akumulasi modal. Penambahan stok bangunan, gedung, mesin-mesin dan peralatan penting lainnya akan meningkatkan output potensial suatu wilayah dan merangsang pertumbuhan ekonomi untuk jangka panjang. Dengan demikian, investasi memainkan dua peran yakni mempengaruhi output jangka pendek melalui dampaknya terhadap permintaan agregat dan mempengaruhi laju pertumbuhan output jangka panjang melalui dampak pembentukan modal terhadap output potensial dan penawaran agregat (samuelson dan nardhaus, 1994).

### **Teori Basis Ekspor**

Transaksi perdagangan luar negeri yang lebih dikenal dengan istilah ekspor-impor pada hakikatnya adalah suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara-negara yang berbeda (Hutabarat, 1990). Yang dimaksud dengan ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing, dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan memakai bahasa asing (Amir MS, 2000).

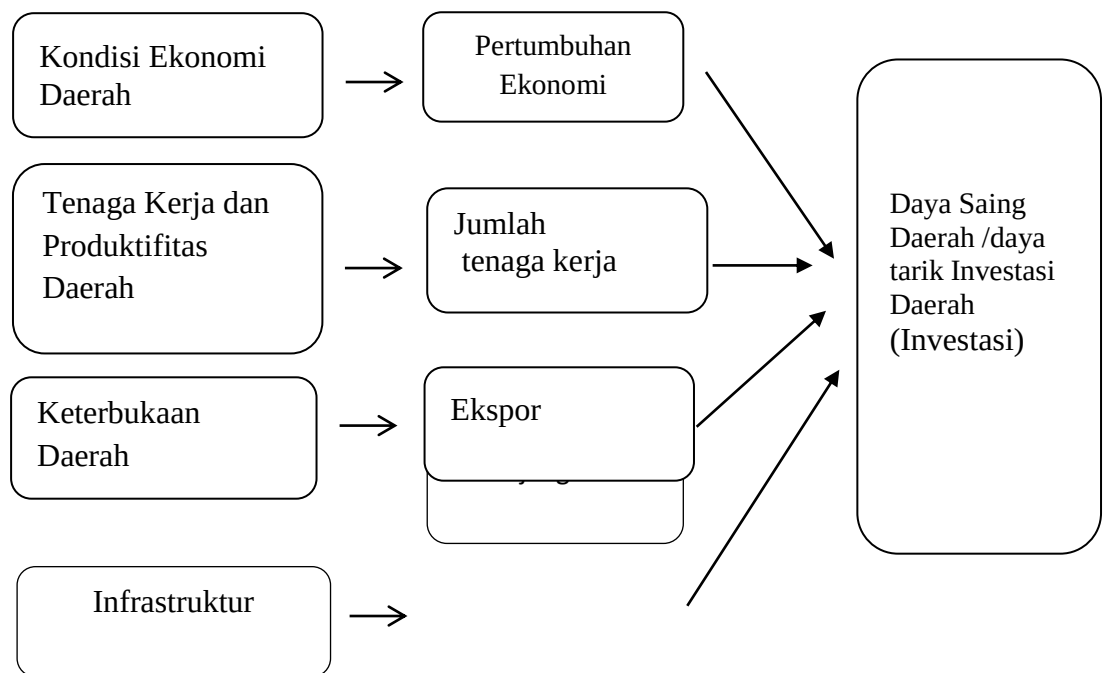
## **. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja. Menurut undang-undang No 13 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Secara garis besar penduduk sebuah negara dibedakan menjadi dua kelompok yaitu, tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk yang tergolong tenaga kerja adalah jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang sedang berlaku di Indonesia adalah 15-64 tahun. Tenaga kerja mengandung pengertian jumlah penduduk yang sedang dan siap untuk bekerja dan pengertian kualitas usaha kerja yang diberikan. Menurut undang-undang pokok ketenagakerjaan No.14 tahun 1969, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

## **. Panjang Jalan**

Panjang jalan merupakan bagian dari infrastruktur, Perkembangan infrastruktur dalam pembangunan ekonomi mempunyai hubungan yang erat dan saling ketergantungan satu sama lain. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada umumnya akan dapat meningkatkan mobilitas penduduk. Hubungan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi adalah secara langsung infrastruktur memberikan manfaat kepada rumah tanggadan banyak juga dinikmati oleh perusahaan yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya memberikan kesejahteraan *Prud'homme*(dalam Briceno dkk, 2004).

## Kerangka Penelitian



## Hipotesis Penelitian

1. Diduga tenaga kerja berpengaruh positif terhadap investasi daerah provinsi Jawa Barat.
2. Diduga ekspor berpengaruh negatif terhadap terhadap investasi daerah provinsi Jawa Barat.
3. Diduga pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap terhadap investasi daerah provinsi Jawa Barat.
4. Diduga panjang jalan berpengaruh positif terhadap investasi daerah provinsi Jawa Barat.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan Sumber Data**

sekunder sendiri artinya ialah data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini tersedia dan bersumber dari B.P.S DIY (Badan Pusat Statistik), data yang digunakan terdiri dari :

1. Data Investasi PMDN dan PMA Provinsi Jawa Barat tahun 2001 – 2016.
2. Data tenaga kerja Provinsi Jawa Barat Tahun 2001 – 2016.
3. Data nilai Ekspor Provinsi Jawa Barat Tahun 2001 – 2016.
4. Data Panjang Jalan Provinsi Jawa Barat Tahun 2001 – 2016

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah investasi daerah. Sebagaimana penjelasan terdahulu, bahwa yang dimaksud dengan investasi daerah adalah PMA dan PMDN berdasarkan relaisasi, tahun 2001-2016.

2. Variabel Independen (X)

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu:

- a. Variabel Tenaga Kerja (X1), sebagai proksi dari kondisi sumber daya manusia
- b. Variabel Ekspor (X2), sebagai proksi dari keterbukaan daerah terhadap perdagangan dan kerjasama Internasional.
- c. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X3), sebagai proksi dari kondisi perekonomian daerah.
- d. Variabel Panjang Jalan (X4), sebagai proksi dari kemajuan insrastruktur transportasi.

## **Metode Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing di Provinsi Riau. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan adalah OLS (*Ordinary Least Square*). Untuk memudahkan pengolahan data, maka data yang akan diolah dimasukkan kedalam Microsoft Excel dan diolah dengan menggunakan E-Views. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui koefisien masing-masing variabel yang mempengaruhi nilai investasi sebagai variabel terpengaruh. Secara umum model persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Investasi

X1 = Pertumbuhan ekonomi

X2 = Ekspor

X3 = Tenaga Kerja

X4 = Panjang Jalan

e = variabel pengganggu/residual (error term)

Persamaan linear digunakan apabila dari diagram sebenarnya menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara regional. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan regresi kuadrat terkecil (*ordinary least square*) dengan metode pengujian satu sisi untuk melihat faktor-faktor investasi.

Untuk menilai apakah model regresi yang dihasilkan adalah model yang paling sesuai (memiliki error terkecil), dibutuhkan beberapa pengujian dan analisis diantaranya adalah uji pemilihan model regresi (MWD), uji t, uji F, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

## Hasil Analisis

Setelah melakukan serangkaian uji pemilihan model dengan menggunakan uji MWD, maka penelitian ini menggunakan model semilog

Adapun bentuk persamaan model semilog adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3$$

### Uji signifikansi model semi log linear

Dependent Variable: LOG(Y)  
Method: Least Squares  
Date: 11/14/17 Time: 06:44  
Sample: 2001 2016  
Included observations: 16

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -72.57502   | 30.50006   | -2.379504   | 0.0365 |

|                    |           |                       |          |        |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|--------|
| LOG(X1)            | 3.980924  | 2.184990              | 1.821942 | 0.0957 |
| LOG(X2)            | 0.192221  | 0.331746              | 0.579423 | 0.5740 |
| X3                 | 0.130486  | 0.154652              | 0.843744 | 0.4168 |
| LOG(X4)            | 6.840141  | 2.009679              | 3.403598 | 0.0059 |
|                    |           |                       |          |        |
| R-squared          | 0.877661  | Mean dependent var    | 17.41535 |        |
| Adjusted R-squared | 0.833175  | S.D. dependent var    | 0.951359 |        |
| S.E. of regression | 0.388575  | Akaike info criterion | 1.197648 |        |
| Sum squared resid  | 1.660899  | Schwarz criterion     | 1.439081 |        |
| Log likelihood     | -4.581180 | Hannan-Quinn criter.  | 1.210011 |        |
| F-statistic        | 19.72860  | Durbin-Watson stat    | 2.469811 |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000056  |                       |          |        |

Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap investasi, hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah tenaga kerja menjadi daya Tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Provinsi Jawa Barat

Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi dikarenakan Ekspor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap investasi daerah di Provinsi Jawa Barat, artinya bahwa besar atau kecilnya ekspor tidak berpengaruh terhadap keputusan investor.

Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. hal ini berarti bahwa keputusan investor untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi daerah.

Panjang jalan berpengaruh signifikan terhadap . Dampak dari peningkatan kualitas infrastruktur panjang jalan dapat memperlancar arus distribusi kegiatan perekonomian dan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat investor asing untuk menanamkan modalnya di suatu wilayah.

## DAFTAR PUSTAKA

Anita Nur Millah dan Hadi Sasana (2014), Analisis Daya Saing Daerah Jawa Tengah

(Studi kasus: Kota Semarang, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kota

Pekalongan dan Kota Tegal tahun 2009-2011), *E-Jurnal-S1 UNDIP*, Volume 3,

No 1, Tahun 2014, UNDIP, Semarang

Boediono. (1982). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.

Hadi Sasana (2008), Analisis Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Vol 1, No, 1 th 2008, UNNES, Semarang

Hidayat, Paidi. 2012. Analisis Daya Saing Ekonomi Kota Medan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.Vol. 4 No. 3 November 2012

Irawati Ira, (2012), Pengukuran Daya Saing Daerah berdasarkan Variabel Perekonomian daerah, Variabel Infrastruktur dan Sumberdaya Alam serta Sumberdaya Manusia di Wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal TeknikPlanologi Institut Teknologi Nasional Bandung* Vol. VII No. 1 Januari 2012, Bandung

Rini Kurnia Sari, (2015), Analysis of Factors That Affect the Investors in Conducting Business in Indonesia , *Binus Business Review*, vol 6 No 3, November 2015, BINUS, Jakarta

Samuelson, P. N. (1996). *Makroekonomi Ed 14*. Jakarta: Erlangga.

Sodiq Jamzani, Didi Nuryadin, Determinasi Investasi Daerah: Studi Kasus Propinsi di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 13 No 1 April 2008, UII, Yogyakarta

Sutikno, M (2007), Analisis Potensi dan Daya Saing Kecamatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan Kabupaten Malang, *Journal of Indonesia Applied Economics*, 7-11

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

